



Pantau Lalu Lintas, Dishub Tambah ATCS

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Kepadatan lalu lintas masih menjadi masalah di Kota Yogyakarta, terutama di wilayah objek wisata atau pusat perbelanjaan. Apalagi, saat kondisinya akhir pekan atau libur panjang.

Untuk membantu mengurai kepadatan tersebut, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota

Yogyakarta rencananya akan menambah alat Sistem Kendali Lalu Lintas Kendaraan atau *Area Traffic Control System* (ATCS). Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dishub Yogyakarta Windharto mengatakan, tambahan alat itu akan ditempatkan di tiga titik. "Kami pilih yang kondisi lalu lintasnya berat dan masuk tanggung jawab Dishub Kota," ujar dia, Jumat (3/10).

Menurut Windharto, tiga

ATCS itu rencananya akan dipasang di wilayah Pojok Beteng Kulon, Pojok Beteng Wetan, dan di sekitar Mirota Kampus. Ia mengatakan, kondisi lalu lintas di kawasan tersebut tergolong berat. Karena, tiga titik itu merupakan pintu masuk ke pusat keramaian Kota Yogyakarta, yaitu Malioboro. Menurut dia, titik-titik itu rawan kemacetan dan antrian panjang kendaraan.

Dishub Yogyakarta, menu-

rut Windharto, menargetkan pemasangan ATCS baru itu bulan depan. Ia mengatakan, spesifikasi tambahan alat ini sama dengan yang sudah terpasang sebelumnya. Dengan adanya alat tersebut, menurut dia, petugas Dishub bisa memantau kondisi lalu lintas dari jarak jauh melalui perangkat yang tersedia di kantor. "Kita bisa langsung mengeksekusi simpang jalan yang padat dari jarak jauh," ujar dia.

Kepala Dishub Yogyakarta Wirawan Hario Yudho mengatakan, petugas dapat melakukan pengendalian lalu lintas di satu daerah yang terjadi kemacetan dengan ATCS. Termasuk juga, menurut dia, untuk modifikasi lampu lalu lintas. Ia mengatakan, petugas dapat mengontrol jalannya lampu lintas dari jarak jauh. "Misalnya, ada mobil pemadam kebakaran atau ambulance yang lewat, itu bisa diprioritaskan

dengan menambah fase lampu hijaunya," kata dia.

Dengan adanya ATCS ini, Wirawan mengatakan, lampu lalu lintas sudah terkoneksi dengan perangkat yang ada di kantor Dishub. Sehingga, petugas dapat mengendalikannya dalam kondisi tertentu. Ia mengatakan, petugas pun dapat lebih mudah untuk melihat daerah yang terjadi kemacetan atau sebaliknya.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005